

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan hasil data sikap dari pemantauan dan evaluasi program PrEP yang telah dilakukan oleh RC3Id Universitas Padjadjaran pada tahun 2023.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, desain dalam penelitian ini adalah survei *cross-sectional* merupakan jenis desain penelitian observasional. Peneliti akan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pemahaman terhadap data tersebut, serta mempresentasikan hasilnya. Pendekatan *cross-sectional* digunakan karena penelitian ini merupakan jenis penelitian yang semua variabelnya baik dependen maupun independent diteliti secara simultan dalam satu waktu.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menjadi variabel adalah sikap WPS terhadap program PrEP.

1. Definisi Konseptual Sikap

Konsep sikap wanita pekerja seks “Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang

relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap adalah reaksi afeksi dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan yang akan dilakukan suka atau tidak suka terhadap sesuatu (Syah, 2003:149).

Menurut kamus besar Indonesia penggunaan adalah proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian dalam penelitian ini penggunaan diartikan sebagai memakai obat PrEP yang akan dilakukan (perbuatan seseorang). Sedangkan program PrEP adalah *Profilaksis pra pajanan* atau “PrEP” adalah penggunaan obat antiretroviral oleh orang HIV-negatif untuk mengurangi risiko tertular HIV PrEP oral sangat efektif mencegah HIV bila digunakan sesuai petunjuk PrEP juga ditawarkan sebagai pilihan pencegahan tambahan bagi orang-orang yang berisiko tinggi tertular HIV. mempunyai risiko besar terhadap HIV. (WHO, 2023)

2. Definisi Operasional

Variabel yang akan diamati pada penelitian ini merupakan sikap Wanita pekerja seks terhadap penggunaan dan program PrEP di Indonesia. Adapun definisi operasional penelitian dapat dilihat pada **Tabel 3.1** sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Pilihan Jawaban dan Bobot	Hasil Ukur	Skala Ukur
Sikap (Attitude)	Persepsi individu terhadap perilaku tertentu, apakah perilaku tersebut dianggap positif atau negatif.	Kuesioner	Sikap dan persepsi 1= Sangat tidak sesuai 2= Tidak sesuai 3= Sesuai 4= Sangat sesuai	1. Norma subjektif 2. Sikap dan persepsi 3. Kontrol perilaku persepsi 4. Intensi sikap <i>Teori Planned Behavior</i> (Ajzen, 1991)	Ordinal
Norma Subjektif (Subjective Norms)	Pengaruh sosial yang dirasakan individu dari orang-orang penting dalam kehidupannya mengenai apakah ia harus atau tidak harus melakukan perilaku tertentu.		Norma subjektif 1= Sangat tidak sesuai 2= Tidak sesuai 3= Sesuai 4= Sangat sesuai		
Kontrol Perilaku Persepsian (Perceived Behavioral Control)	Persepsi individu tentang kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku, termasuk kendala dan peluang yang ada.		Kontrol perilaku persepsi 1= Sangat tidak sesuai 2= Tidak sesuai 3= Sesuai 4= Sangat sesuai 1= Ya 2= Tidak		
Intensi (Intention)	Kesediaan individu untuk melakukan suatu perilaku sebagai cerminan dari niatnya.		Intensi sikap 1= Ya 2= Tidak		

D. Populasi dan Teknik sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini diambil dari hasil survei yang dilakukan RC3ID Universitas Padjadjaran pada tahun 2023 dengan total WPS calon pengguna atau individu yang pernah menggunakan PrEP di Indonesia sebanyak 601 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini untuk jumlah sampel ditentukan oleh hasil data dari survei yang dilakukan oleh RC3ID Universitas Padjadjaran pada tahun 2023. Pada survei calon pengguna dan pengguna PrEP, sampel penelitian ditentukan dengan menarik 100% dari target dan capaian program PrEP di tahun 2021 hingga 2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu pada WPS calon pengguna PrEP sebanyak 601 orang dan pada WPS pengguna atau individu pernah menggunakan PrEP sebanyak 63 orang.

3. Kriteria Inklusi

a. Inklusi Calon pengguna dan pengguna atau individu yang pernah menggunakan PrEP

1) Responden yang menjawab pertanyaan secara lengkap mengenai sikap terhadap program PrEP ini

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung dimulai dari saat membuat skripsi penelitian, dan mendapatkan data sekunder hasil survei untuk diolah. Waktu pembuatan dimulai dari bulan Februari sampai bulan Juli, sedangkan data survei yang dilakukan kepada calon pengguna, pengguna atau individu yang pernah menggunakan PrEP dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 oleh RC3Id Universitas Padjadjaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari kuesioner sikap wanita pekerja seks terhadap penggunaan dan program PrEP, pada survei ini dilakukan pada kelompok calon pengguna dan pengguna PrEP, alat ukur yang dipakai berupa kuesioner *daring/online* dibuat sesuai dengan rumusan dan tujuan survei. Survei ini telah uji coba pada enumerator dan kelompok yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden. Tujuan uji coba adalah untuk memastikan keterbacaan, kemudahan pertanyaan kuesioner untuk dipahami, dan kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik responden, yang terdiri dari:

1. Kuesioner calon pengguna PrEP, meliputi:
 - a. Informasi responden. Instrumen penilaian ini terdiri karakteristik responden di antaranya, umur, domisili, pendidikan terakhir, kepemilikan KTP, kepemilikan BPJS, keikutsertaan dalam program PrEP

- b. Pada instrumen kuesioner penelitian untuk pengetahuan calon pengguna PrEP terdapat beberapa bagian dengan jumlah total pertanyaan 11 butir di antaranya:
 - 1) Norma subjektif sikap WPS terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua pertanyaan, nomor 33 dan 36
 - 2) Sikap dan persepsi WPS terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari tiga nomor 34,37 dan 38
 - 3) Kontrol perilaku persepsi WPS terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari empat nomor 35,39,42 dan 43
 - 4) Intensi sikap terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua nomor 40 dan 41.
2. Kuesioner pengguna atau individu yang pernah menggunakan PrEP, meliputi:
 - a. Pendahuluan. Instrumen penilaian ini terdiri dari dua pertanyaan. Kisi-kisi pertanyaannya yaitu, pernah atau sedang menggunakan PrEP, di FASYANKES mana untuk bisa mendapatkan informasi mengenai PrEP.
 - c. Informasi responden. Instrumen penelitian ini terdiri dari delapan pertanyaan. Kisi-kisi pertanyaannya yaitu data demografi responden

terdiri dari, umur, domisili, pendidikan terakhir, kepemilikan KTP, kepemilikan BPJS, keikutsertaan dalam program PrEP.

- d. Pada instrumen kuesioner penelitian untuk pengetahuan calon pengguna PrEP terdapat beberapa bagian dengan jumlah total pertanyaan 14 butir di antaranya:
- 1) Norma subjektif sikap WPS terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua pertanyaan, nomor 62 dan 70.
 - 2) Sikap dan persepsi WPS terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua nomor 68 dan 71.
 - 3) Kontrol perilaku persepsi WPS terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua nomor 69 dan 72.
 - 4) Intensi sikap terhadap penggunaan dan program PrEP. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua nomor 72 dan 78.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Penelitian				
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Hasil Ukur dan Bobot
Karakteristik		Umur	4	1 = Remaja awal: 12-16 tahun. 2 = Remaja akhir: 17-25 tahun. 3 = Dewasa awal: 26-35 tahun. 4 = Dewasa akhir: 36-45 tahun. 5 = Lansia awal: 46-55 tahun. 6 = Lansia akhir: 56-65 tahun. 7 = Manula: >65 tahun.
		Domisili	7	Wilayah program PrEP = 1 Non wilayah program PrEP = 0 1 = JAKSEL – Puskesmas Kec. Kebayoran Baru 2 = JAKSEL – Puskesmas Kec. Mampang Prapatan 3 = JAKSEL – Puskesmas Kec. Tebet 4 = JAKPUS – Puskesmas Kec. Senen 5 = JAKPUS – Puskesmas Kec. Sawah Besar 6 = JAKTIM – Puskesmas Kec. Cakung 7 = JAKTIM – Puskesmas Kec. Cipayung 8 = JAKBAR – Puskesmas Kec. Tambora 9 = JAKBAR - Puskesmas Kec. Taman Sari 10 = JAKUT - Puskesmas Kec. Koja 11 = JAKUT - Puskesmas Kec. Penjaringan 12 = JAKUT- Puskesmas Kec. Pademangan 13 = YOGYAKARTA - Puskesmas Tegalrejo 14 = YOGYAKARTA - Puskesmas Umbulharjo 1 15 = YOGYAKARTA - Puskesmas Gedongtengen 16 = MAKASSAR - Puskesmas Jumpandang Baru 17 = MAKASSAR - Puskesmas Makkasau 18 = MAKASSAR - Puskesmas Andalas

				<p>19 = BANDUNG - RSUP dr. Hasan Sadikin 20 = BANDUNG - Puskesmas UPT Garuda 21 = BANDUNG - Klinik Mawar PKBI 22 = SEMARANG - Puskesmas Halmahera 23 = SEMARANG - Puskesmas Poncol 24 = SEMARANG - Puskesmas Kedung Mundu 25 = SEMARANG - Puskesmas Lebdosari 26 = SURABAYA - Puskesmas Sememi 27 = SURABAYA - Puskesmas Kedungdoro 28 = SURABAYA-Puskesmas Perak Timur 29 = SURABAYA - Puskesmas Putat Jaya 30 = DENPASAR - Puskesmas Denpasar Utara 1 31 = DENPASAR Klinik Utama WM Medika Yayasan Kerti Praja 32 = BADUNG (BALI) - Puskesmas Kuta 1 Badung 33 = BADUNG (BALI) - Puskesmas Kuta 2 Badung 34 = BADUNG (BAU) - Puskesmas Kuta Selatan 35 = SIDOARJO - RSUD Sidoarjo 36 = SIDOARJO - Puskesmas Gedangan 37 = SIDOARJO - Puskesmas Sedati 38 = SIDOARJO - Puskesmas Balongbendo 39 = TANGERANG - Puskesmas Kunciran Baru 40 = TANGERANG - Puskesmas Cibodasari 41 = TANGERANG - Puskesmas Tanah Tinggi 42 = TANGERANG - Puskesmas Karawaci Baru 43 = KAB. BOGOR - RS Ciawi 44 = KAB. BOGOR - RS Cibinong 45 = KAB. BOGOR - RS Leuwiliang 46= KOTA BOGOR - Puskesmas Bogor Tengah 47 = KOTA BOGOR - Puskesmas Bogor Timur 48 = DEPOK - RSUD Kota Depok 49 = DEPOK - RSU Sentra Medika Cislak 50 = BEKASI - RSUD Chasbullah Abdulmadjid 51 = BEKASI - Puskesmas Perumnas 2</p>
--	--	--	--	--

				52 = BEKASI - Puskesmas Pengasinan 53 = BEKASI - Puskesmas Karang Kitri 54 = SAMARINDA - Puskesmas Temindung 55 = SAMARINDA - Puskesmas Palaran 56 = BALIKPAPAN - RSUD dr. Kanudjoso 57 = BALIKPAPAN - RS Tk. III dr. R. Hardjanto 58 = BALIKPAPAN - Puskesmas Prapatan 59 = BATAM - RS Budi Kemuliaan Batam 60 = BATAM - Puskesmas Lubuk Baja
			Pendidikan terakhir	8 1 = Tidak sekolah 2 = SD 3 = SMP 4 = SMA/Sederajat 5 = Perguruan Tinggi/ Sederajat 6 = Tidak tahu/tidak ingat 7 = Tidak bersedia menjawab
			Kepemilikan KTP	9 Ya = 1 Tidak = 0
			Kepemilikan BPJS	10 Ya = 1 Tidak = 0
			Keikutsertaan dalam program PrEP	2 1 = Pengguna PrEP 0 = Bukan pengguna PrEP (Calon Pengguna PrEP)

Variabel	Sub variabel	Indikator	No Item/Pertanyaan dari data kuesioner Pengguna PrEP	Nomer Item/Pernyataan dari data kuesioner Calon Pengguna PrEP	Bobot dan Pilihan Jawaban	Hasil Ukur
Sikap terhadap penggunaan PrEP	Subjective Normatif	Keyakinan bahwa PrEP dapat melindungi dari infeksi HIV.	33. Saya yakin PrEP dapat melindungi saya dari infeksi HIV.	67. Saya yakin PrEP dapat melindungi saya dari infeksi HIV.	1= Sangat tidak sesuai 2= Tidak sesuai 3= Sesuai 4= Sangat sesuai	1. Norma subjektif WPS terhadap penggunaan dan program PrEP 2. Sikap dan persepsi WPS terhadap penggunaan dan program PrEP 3. Kontrol perilaku persepsi WPS terhadap penggunaan dan program PrEP 4. Intensi sikap terhadap penggunaan dan program PrEP (Ajzen, 1991)
	Attitude	Perasaan positif menggunakan PrEP.	34. Pengguna PrEP sebagai metode pencegahan HIV akan membuat saya merasa tenang,aman dan nyaman.	68. Saya merasa tenang,aman, dan nyaman menggunakan PrEP.		
	Percieved Behaviour Control	Persepsi diri terhadap penggunaan kondom saat menggunakan PrEP.	35. Saya setuju bahwa orang yang menggunakan PrEP tetap harus menggunakan kondom.	69. Saya tetap harus menggunakan kondom meskipun sudah minum obat PrEP.		
Sikap terhadap program PrEP	Subjective Normatif	Keyakinan kualitas obat PrEP di Indonesia.	36. Saya yakin obat PrEP yang digunakan di Indonesia memiliki kualitas yang baik.	70. Saya yakin obat PrEP yang digunakan di Indonesia memiliki kualitas yang baik.	1 = Sangat tidak sesuai 2 = Tidak sesuai 3 = Sesuai 4 = Sangat sesuai	
	Attitude	Persetujuan terhadap program PrEP di Indonesia.	37. Menurut saya, Program PrEP cocok untuk dilaksanakan di Indonesia.	71. Menurut saya, Program PrEP cocok untuk dilaksanakan di		

			Indonesia dan perlu terus dilanjutkan.	Indonesia dan perlu terus dilanjutkan.		
		Persepsi risiko diri terhadap HIV.	38. Apakah Anda merasa memiliki risiko terinfeksi HIV?		1 = Tidak berisiko 2 = Berisiko 3 = Sangat berisiko	
	Percieved Behaviour Control	Persepsi diri dalam mengikuti program PrEP	39. Alasan Anda merasa memiliki risiko terinfeksi HIV?			
			42. Seorang pengguna PrEP diharapkan untuk melakukan tes HIV dan tes IMS secara rutin (minimal untuk setiap 3bulan). Apakah Anda siap untuk melakukan tes rutin tersebut saat nanti menggunakan PrEP ?		1= Ya 2= Tidak	
			43. Apakah Anda akan menggunakan PrEP jika harus membeli (tidak gratis)?	71. Apakah Anda akan terus menggunakan PrEP dalam 3 bulan ke depan? 73. Sampaikan alasan anda:	1= Ya 2= Tidak	
	Intensi Menggunakan PrEP		40. Apakah Anda tertarik dan berencana menggunakan PrEP dalam 3 bulan ke depan?	77. Apakah Anda akan menggunakan PrEP jika harus membeli (tidak gratis)?	1= Ya 2= Tidak	
			41. Sampaikan alasan Anda:	78. Sampaikan alasan anda:		

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas *content* dalam instrumen penelitian ini dilakukan dengan *expert review*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sejumlah data populasi kelompok yang berisiko tinggi penularan HIV terhadap WPS pada hasil penelitian RC3Id Universitas Padjadjaran yang sebelumnya meminta ijin surat studi pendahuluan ke bagian akademik fakultas ilmu kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung, kemudian peneliti menentukan populasi WPS berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan oleh RC3Id Universitas Padjadjaran.

I. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*. Dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara memeriksa kelengkapan hasil pengisian survei yang dilakukan oleh RC3ID Universitas Padjadjaran.
2. *Coding*. Pada tahap ini peneliti merubah kode data dalam bentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Kode yang di rubah mempunyai arti sebagai data kuantitatif. Hal ini agar mempermudah dalam melakukan analisis. Pada penelitian ini dengan membuat *coding* mulai dari data demografi, yaitu; jenis kelamin (1: Laki-laki, 2: perempuan, 3: transpenasun); kelompok risiko (1: LSL, 2: WPS, 3: waria/transpuan; 4: penasun; 5: tidak termasuk 4 kelompok populasi di atas dan memiliki pasangan yang berstatus HIV positif/pasangan serodiskordan); pendidikan (1: tidak sekolah; 2: SMP,; 3: SMA/ sederajat; 4: perguruan tinggi/ sederajat; 5: tidak tahu/tidak ingat; 6: tidak bersedia menjawab); kepemilikan KTP (1: ya; 2: tidak). Untuk PrEP (1:

pengguna PrEP, 2: pernah menggunakan PrEP, 3: calon pengguna PrEP) sedangkan untuk sikap (1: Sangat tidak sesuai, 2: Tidak sesuai, 3: Sesuai 4: Sangat sesuai).

3. *Scoring*. Pada penelitian ini *scoring* adalah proses untuk menilai pengetahuan pada populasi berisiko HIV yaitu WPS terhadap program *Pre-Exposure Prophylaxis*.
4. *Entry data*. Pada penelitian ini data yang telah menjadi kode akan dimasukkan kedalam program komputer yaitu *IBM SPSS Statistics Version 26 The Apache Software License* dan *Microsoft Excel*.
5. *Cleaning*. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah di masukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan, terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan.

J. Teknik Analisa Data

Analisa data menurut (Nursalam, 2020) yaitu menganalisis data yang digunakan pada data kuantitatif. Analisa data terdiri dari 2 bagian yaitu univariat dan bivariat. Analisa bivariat untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan analisa univariat merupakan analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel. Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap WPS terhadap penggunaan dan program PrEP di Indonesia.

Analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari pendidikan, usia, domisili/tempat tinggal, memiliki pasangan seksual lebih dari 1, status HIV, keyakinan pada kelompok pengguna dan calon pengguna PrEP, persepsi pengguna dan calon pengguna PrEP.

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada studi ini sudah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 1008/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2024 dan sudah mendapatkan izin untuk penggunaan hasil data *survey* PrEP dari RC3ID Universitas Padjadjaran dengan nomor surat 251/UN6.3.1.3/PT/2024.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengecek data sekunder satu per satu untuk memastikan kecocokannya antara pertanyaan dengan jawaban.
- b. Menghapus jawaban yang tidak sesuai secara berkelanjutan untuk setiap item pertanyaan dan jawaban responden.
- c. Memeriksa item pertanyaan yang memungkinkan memilih lebih dari satu jawaban.
- d. Menggabungkan jawaban yang memilih lebih dari satu untuk membuat kode baru.
- e. Meninjau jawaban responden satu per satu pada item pertanyaan esai.
- f. Mengelompokkan jawaban yang mirip atau memiliki makna yang sama menjadi satu kelompok.
- g. Tahap Akhir

Peneliti melakukan pengecekan data. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 26 The Apache Software License*. Selanjutnya peneliti menyajikan hasil dari pembahasan serta simpulan hasil penelitian.

L. Etika Penelitian

1. *Agreement*

Peneliti memberi kebebasan bagi responden untuk berpartisipasi ataupun tidak, Maka dengan adanya *Agreement* ini sebagai bukti persetujuan responden kepada peneliti terkait tindakan maupun dampak yang akan datang dikemudian hari.

2. *Anonymity*

Peneliti mengutamakan kenyamanan terhadap responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden ketika mengentry data ke dalam, IBM SPSS melainkan dengan memberi kode inisial di dalamnya.

3. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan isi sera hasil yang diperoleh dari pihak RC3Id Universitas Padjadjaran, maka setiap data yang didapatkan akan langsung disimpan dan dirahasiakan secara pribadi oleh peneliti, pembimbing institusi dan RC3Id Universitas Padjadjaran. Peneliti tidak akan menyebarluaskan identitas responden kepada siapapun. Adapun data yang dipublikasikan hanya berupa data tanpa identitas.

4. *Beneficient*

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui antusias wanita pekerja seks terhadap penggunaan dan program PrEP sehingga responden dapat melindungi diri dari infeksi HIV. Dengan adanya penelitian ini baik tenaga kesehatan dan peneliti akan mengetahui faktor yang akan terjadi apabila hal ini ditindak lanjuti.

5. *Justice*

Seluruh responden mendapatkan tindakan yang sesuai dan peneliti tidak membedakan responden dengan tidak mencantumkan status, agama, suku, ras dan tidak melanggar Hak Asasi Manusia(HAM).